



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Sugiyono (2018:57) adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu objektif, valid, dan reliabel terkait dengan variabel tertentu (sesuatu hal).

Objek yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Insentif dan Job Insecurity terhadap Kinerja mitra Driver Grab di Sunter, Jakarta Utara”, subjek penelitiannya adalah mitra *Driver* Grab. Untuk keperluan penelitian, peneliti menyebarkan kuesioner dalam jangka waktu Satu minggu secara langsung kepada para *Driver* Grab yang berada di kawasan Sunter, Jakarta Utara sebanyak 45 responden yang terkumpul.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Silaen (2018:23) adalah keseluruhan proses yang diperlukan dimulai pada tahap pengumpulan, pengukuran, kemudian dalam perencanaan analisis data dan tahap akhir yaitu pelaksanaan dalam penelitian.

(http://repositori.unsil.ac.id/613/6/10_Bab_III_baru3%5B1%5D%20MICROSOP%20NINDI.pdf)

Cooper dan Schindler (2017:146-152) menyebutkan bahwa terdapat delapan pendekatan desain penelitian jika dilihat berdasarkan sudut pandang yang berbeda dalam metode penelitian, yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBLKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBLKKG.



1. Pendekatan Berdasarkan Tingkat Pertanyaan Penyelesaian Penelitian

Pendekatan penelitian ini bersifat formal untuk mendapatkan sebuah data perusahaan yang diperoleh secara terstruktur, setelah itu data akan diolah untuk menguji hipotesis melalui jawaban responden dari pertanyaan yang dilontarkan oleh peneliti

Pendekatan Berdasarkan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui penyebaran kuesioner kepada *Driver* Grab yang berada di kawasan Sunter, Jakarta Utara. Setelah itu peneliti akan mengumpulkan jawaban dari pertanyaan kuesioner yang telah diisi oleh responden.

3. Pendekatan Berdasarkan Kontrol Penelitian Terhadap Variabel

Penelitian dilakukan dengan menggunakan desain *ex post facto* yang dimana peneliti tidak memiliki kontrol untuk memanipulasi variabel. Peneliti hanya mampu melaporkan apa yang sedang terjadi dan yang telah terjadi.

4. Pendekatan Berdasarkan Tujuan Studi

Tujuan dari penelitian ini adalah bersifat kausal, artinya penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel, yang di mana menjelaskan adanya pengaruh diantara variabel yang diteliti, yaitu pengaruh Insentif dan *Job Insecurity* terhadap kinerja.

5. Pendekatan Berdasarkan Dimensi Waktu

Perkiraan waktu yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu bulan September 2023 hingga bulan Februari 2024.



6. Pendekatan Berdasarkan Cakupan Topik

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian secara kuantitatif yang diuji dengan menggunakan statistik, agar mengetahui karakteristik setiap populasi dan menarik kesimpulan dari karakteristik sampel dan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian.

7. Pendekatan Berdasarkan Lingkungan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada mitra *driver* Gojek yang berada di kawasan Sunter, Jakarta Utara.

8. Pendekatan Berdasarkan Kesadaran Persepsi Partisipan

Penelitian ini dilakukan atas kesadaran persepsi dari partisipan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian secara tidak langsung. Persepsi yang baik adalah persepsi yang nyata dan tidak ada penyimpangan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian menurut Siagian (2018:69) adalah sebuah konsep yang memiliki mempunyai nilai yang bervariasi atau beragam seperti suatu sifat, karakteristik, atau bahkan fenomena yang menunjukkan sesuatu dapat diamati serta diukur nilainya yang berbeda-beda. Chooper dan Schindler menyebutkan bahwa terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Variabel Bebas / *Independent Variabel* (X)

Sugiyono (2019:69) menjelaskan bahwa variabel bebas adalah variabel stimulus yang dapat berpengaruh terhadap variabel terikat. Oleh karena itu yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu Lingkungan Kerja (X1) dan Motivasi Kerja (X2). (<http://repository.stei.ac.id/1738/4/BAB%20III.pdf,hermawan:2020>).

Variabel Terikat / *Dependent Variabel* (Y)

Variabel terikat menurut Sugiyono (2019:69) adalah variabel output, atau variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat timbulnya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini ialah Kinerja Karyawan (Y). (<http://repository.stei.ac.id/1738/4/BAB%20III.pdf,hermawan:2020>).

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Insentif (X1) Suwatno dan Priasan dalam Shalikhah (2018)	1. Insentif Material 2. Insentif Non Material	Interval
<i>Job Insecurity</i> (X2) Grennhalgh dan Rosenblatt dalam Saputro, etc	1. Tingkat ancaman yang dirasakan 2. Arti pekerjaan itu sebagai individu 3. Tingkat ancaman yang kemungkinan terjadai 4. Tingkat kepentingan yang dirasakan individu	Interval



(2016:6)		
(C) Hak cipta milik IBI KIKG Kinerja Karyawan (Y) Mangkunegara dalam Maryati (2021:15)	1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Pelaksanaan tugas 4. Tanggung jawab	Interval

Sumber : data diolah 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan observasi dan penyebaran kuesioner kepada responden untuk memperoleh data primer. Pertanyaan di dalam kuesioner ini merupakan pertanyaan dalam bentuk tertutup, yaitu responden memberikan tanggapan yang terbatas pada jawaban yang telah ditentukan. Pada pertanyaan-pertanyaan tersebut terdapat jawaban yang telah ditentukan, sehingga data yang diperoleh relevan yang sesuai dengan penelitian. Sedangkan data sekunder diperoleh dari data perusahaan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik sampling Non probability sampling dengan menggunakan *Accidental Sampling*. Menurut Sugiyono (2018:84) Non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Berdasarkan teori tersebut maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan akan mengambil sebuah populasi menjadi sampel, peneliti mencari 45 *driver* Grab yang berkumpul di lokasi Sunter dalam jangka waktu 1 minggu, setiap *driver* berasal dari berbagai latar belakang dan generasi yang berbeda. Penelitian ini menggunakan kuesioner secara langsung yang disebarkan kepada responden dengan pertanyaan mengenai Insentif, *Job Insecurity* dan kinerja *driver* Grab. Kuesioner disusun dengan menggunakan skala *likert*, yaitu dengan meminta persetujuan pada suatu pertanyaan dengan kriteria STS = Sangat Tidak Setuju, TS = Tidak Setuju, N = Netral, S = Setuju, SS = Sangat Setuju. Kemudian setiap tingkat jawaban diberi skor 1 sampai 5.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

Dilakukan penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah insentif dan *Job Insecurity* berpengaruh terhadap kinerja mitra *driver* Grab di Sunter, Jakarta Utara. Setelah itu data diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistic Version 25*. Berikut beberapa teknik analisis data yang digunakan untuk mengelola data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Saptutyningasih dan Setyaningrum (2020:164) menjelaskan bahwa uji validitas merupakan sebuah alat ukur yang cocok dilakukan untuk mengukur suatu objek dan untuk mengetahui seberapa akurat tes pengukuran dalam mengukur objek yang seharusnya diukur. Instrumen dikatakan valid apabila alat yang digunakan dapat dengan baik mengukur seluruh instrument secara keseluruhan dengan tepat. Apabila mengharapkan hasil yang valid pada setiap variabel, maka pernyataan dalam kuesioner harus mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur melalui kuesioner tersebut. pengukuran uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *correct item-total correlation* dengan dasar pengambilan keputusan yang digunakan untuk menguji validitas butir angket adalah sebagai berikut:

- (1) Jika r hitung positif dan r hitung $> r$ tabel (0,361) maka variabel tersebut dikatakan valid.
- (2) Sebaliknya, jika r hitung tidak positif serta r hitung $< r$ tabel (0,338) maka alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut tidak valid.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Untuk pengukuran validitas, penulis menggunakan teknik korelasi *product moment* Pearson, yang rumusnya sebagai berikut:

$$(3) r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(4) Keterangan:

(5) Rxy: besarnya korelasi

(6) X: skor butir

(7) Y: skor total yang diperoleh

(8) N: jumlah populasi

(9) $\sum X$: jumlah skor item

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Menurut Sugiyono (2018:268) digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan, keakuratan, ketelitian dan konsistensi dari suatu indikator yang digunakan dalam kuesioner. Sehingga suatu penelitian yang baik selain harus valid juga harus reliabel supaya memiliki nilai ketepatan saat diuji dalam waktu yang berbeda. Pengujian reliabilitas ini menggunakan metode koefisien reliabilitas *Alpha* Cornbach's. Dengan ketentuan yang digunakan, sebagai berikut:

- a. Jika nilai cronbach's alpha $\alpha > 0,60$ maka pertanyaan/pernyataan yang di cantumkan di dalam kuesioner dinyatakan reliabel atau terpercaya.
- b. Jika nilai cronbach's alpha $\alpha < 0,60$ maka pertanyaan/pernyataan yang di cantumkan di dalam kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak terpercaya.



3. Analisis Deskriptif

Menurut Ghazali (2018:19) memaparkan mengenai analisis deskriptif ialah sebuah hasil dengan menunjukkan suatu gambaran atau deskripsi pada data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi). Oleh sebab itu, analisis deskriptif bertujuan untuk mendapatkan penjelasan lebih detail terkait variabel insentif, *job insecurity* dan kinerja karyawan. Berikut adalah analisis deskriptif yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Analisis Persentase

Analisis persentase digunakan untuk mengetahui jawaban terbanyak dalam bentuk persentase dan rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{f_i}{\sum f_i} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase dari responden yang memiliki kategori tertentu.

f_i = Jumlah responden yang menjawab satu jenis pertanyaan tertentu.

$\sum f_i$ = Jumlah total responden.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta miliknya IBLKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBLKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBLKKG.



b. Rata-Rata Hitung (*Mean*)

Rata-rata hitung adalah penjumlahan nilai-nilai pengamatan dalam suatu distribusi yang dibagi oleh jumlah pengamatan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ Rata-rata hitung.

X_i Data

n Sampel

4. Skala Likert

Menurut Komalasari (2019), skala likert adalah alat yang digunakan untuk mengembangkan instrumen tertentu. Skala penilaian yang dijumlahkan terdiri atas pertanyaan yang mengekspresikan baik sikap mendukung dan tidak mendukung terhadap objek kepentingan. Setiap respon diberikan skor numerik untuk menyatakan tingkat dukungan sikap dan skor tersebut mungkin dijumlahkan untuk mengukur sikap keseluruhan partisipan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2
Skala Likert

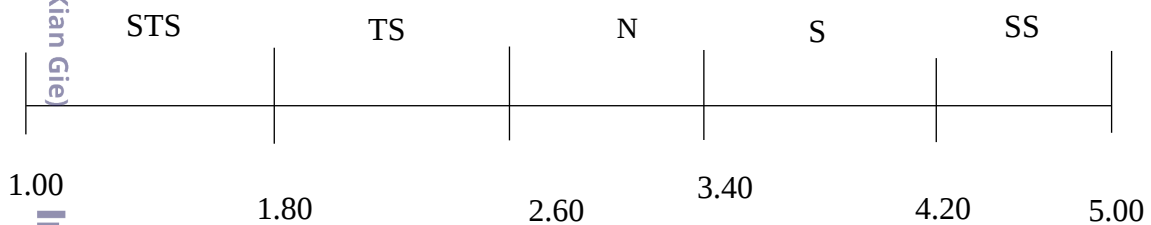
Skala Peringkat	Bobot
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber: Data Kuesioner Penelitian 2023

Pada saat menjumlahkan skala, sebaiknya menggunakan rentang skala dengan model dibawah ini:

Gambar 3.1

Rentang Skala Likert



Keterangan:

- 1.00 – 1.80 = Sangat Tidak Setuju
- 1.81 – 2.60 = Tidak Setuju
- 2.61 – 3.40 = Netral
- 3.41 – 4.20 = Setuju
- 4.21 – 5.00 = Sangat Setuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah penyebaran sebuah data mampu mengikuti atau mendekati distribusi normal, yang dimaksud dengan distribusi normal yaitu sebuah data yang baik akan berbentuk seperti sebuah lonceng (*Bell shaped*) artinya tidak berat ke kiri maupun kanan (Ghozali, 2018:151). Oleh sebab itu, dalam pengujian normalitas memerlukan teknik uji statistic non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) yang dinyatakan dalam Asymp.Sig (2-tailed) dengan syarat sebagai berikut:

- (1) Jika hasil sig ($p < 0,05$), maka distribusi data yang di uji dapat diartikan tidak normal.
- (2) Jika hasil signifikansi ($p > 0,05$), maka distribusi data yang di uji dapat diartikan normal.

b. Uji Heteroskedastitas

Menurut Ghozali (2016:134), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas tetapi jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie).

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kriteria uji heteroskedastisitas yaitu antara lain:

- C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**
- (1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskidastitas.
 - (2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka terjadi heteroskidastitas.

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2018, p. 105), tujuan uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik memiliki model yang didalamnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Kriteria uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau $VIF > 10$, maka tidak terdapat multikolinearitas.
- b. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau $VIF < 10$, maka terdapat multikolinearitas.

6. Analisis Regresi Berganda

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t menurut Ghazali (2018:99), memaparkan bahwa Uji t dilakukan pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam mendeskripsikan variabel terikat. Berikut kriteria yang perlu diperhatikan dalam melakukan uji parsial (uji t), sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(1) Tarif signifikansi / Sig. t ($\alpha = 0.05$).

(2) Jika nilai Sig. t < 0.05 , maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

(3) Jika nilai Sig. t > 0.05 , maka variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018:97), koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen atau variable terikat (Y). Nilai determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu berdasarkan hasil dari pengujian koefisien determinasi. Berikut konsep yang terdapat dalam koefisien determinasi (R^2), sebagai berikut:

(1) Jika nilai R^2 mendekati angka 1 maka variabel dependen dapat dianggap mampu memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.

(2) Jika nilai R^2 mendekati angka 0 maka variabel dependen dapat dianggap sangat terbatas dalam memprediksi variabel dependen.

(3) Jika nilai $R^2 = 0$ sebaiknya yang dapat digunakan adalah nilai R^2 .